

ABSTRAK

Hasanah, Uswatun. 2024. Perbedaan Potensi Terjadi *Self Harm* Antara Peserta Didik Laki-laki dan Perempuan SMA Negeri 1 Sendang Agung Lampung Tengah. Skripsi. Jurusan Ilmu Pendidikan. Program Studi Bimbingan dan Konseling. FKIP Universitas Muhammadiyah Metro. Pembimbing (I) Dr. Agus Wibowo, M.Pd., (II) Mudaim, M.Si.,

Kata Kunci: Potensi terjadi *self harm*; Peserta Didik Laki-laki; Peserta Didik Perempuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan potensi *self harm* antara peserta didik laki-laki dan perempuan SMA Negeri 1 Sendang Agung tahun ajaran 2023/2024, dan untuk mengetahui potensi *self harm* laki-laki lebih tinggi dari pada perempuan. Data yang dikumpulkan dari 27 peserta didik SMA Negeri 1 Sendang Agung, 9 dari peserta didik laki-laki, dan 18 dari peserta didik perempuan. Pengambilan sampel menggunakan Teknik *proportional random sampling* (pengambilan sampel acak secara proporsional). Variabel yang diukur adalah potensi *self harm* menggunakan angket *Self harm Inventory* (SHI) versi Bahasa Indonesia yang disusun oleh Kusumadewi, dkk (2019) yang diberikan kepada 27 peserta didik.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif jenis komparatif. Nilai rata-rata *self harm* peserta didik laki-laki 7.3333 dan peserta didik perempuan 9.6667. Diketahui nilai rata-rata *self harm* peserta didik perempuan lebih tinggi dari pada nilai rata-rata *self harm* laki-laki, dan menunjukkan adanya perbedaan potensi *self harm* antara peserta didik laki-laki dan perempuan, hal ini diperkuat dengan hasil perhitungan analisis menggunakan Uji T yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.236 > 2.060$) dengan taraf signifikansi 5%.

Maka dengan demikian disimpulkan dengan H_0 yang mengatakan tidak terdapat perbedaan potensi *self harm* antara peserta didik laki-laki dan perempuan SMA Negeri 1 Sendang Agung ditolak, yang berarti terdapat perbedaan potensi *self harm* antara peserta didik laki-laki dan perempuan. Dan H_0 yang mengatakan menyatakan bahwa rata-rata laki-laki memiliki potensi *self harm* lebih tinggi dari pada perempuan ditolak, yang berarti bahwa potensi *self harm* yang dilakukan peserta didik perempuan lebih tinggi dari pada potensi *self harm* yang dilakukan peserta didik laki-laki.